

## INTISARI

Kota Bekasi merupakan salah satu daerah sebagai penyangga Provinsi DKI Jakarta sehingga pertumbuhan ekonomi berkembang secara signifikan. Banyaknya masyarakat pendatang menyebabkan peningkatan permukiman kumuh. Pemerintah Kota Bekasi mengupayakan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dengan hasil pencapaian cukup baik. Penyajian informasi permukiman kumuh tersebut perlu ditampilkan secara informatif untuk dapat dipahami oleh semua pengguna. Untuk itu, perolehan *user requirement* menyatakan bahwa penggunaan peta *online* interaktif diperlukan agar dapat memberikan informasi dengan visualisasi spasial kepada masyarakat serta staf instansi pemerintah. Layanan ini diutamakan sebagai kemudahan masyarakat umum dan instansi pemerintah dalam memahami informasi serta mengambil kebijakan.

Penyajian peta luasan permukiman kumuh berdasar kepada gabungan pengolahan data spasial dan data temporal. Hasil pengolahan tersebut diunggah pada perangkat Carto untuk dilakukan visualisasi spasial. Variabel visual yang disajikan menggambarkan perbedaan ukuran luasan permukiman kumuh dalam grafik, serta dilengkapi dengan *widget* dan jendela informasi yang bersifat dinamis terhadap aktivitas pengguna dalam peta. Desain visual ditampilkan sebagai *dashboard geospatial*, dengan kemudian disajikan dalam peta *online* interaktif. Pembuatan *script* peta *online* menggunakan kombinasi bahasa html, css, dan javascript. Peta *online* interaktif kemudian dipublikasi dengan Github sebagai *web hosting* dan kustomisasi domain pada layanan Hostinger.

Hasil pembuatan peta *online* interaktif mencakup informasi berupa luasan permukiman kumuh, jumlah penduduk, hingga jumlah penduduk miskin dalam tahun 2016, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Peta *online* interaktif ini tersusun atas satu halaman beranda, lima halaman peta per tahunnya, satu halaman informasi, dan satu halaman kontak yang dapat diakses dalam tautan <https://infografispermukimanbekasi.com/>. Keseluruhan *web* telah dilakukan pengujian usabilitas oleh responden yang berbasis kepada metode *system usability scale*. Hasil perhitungan menunjukkan angka 73,2 dimana menyatakan *web* cukup baik untuk digunakan. Evaluasi responden terhadap *web* ini yaitu mampu menyajikan informasi perkembangan permukiman kumuh Kota Bekasi secara baik dan mudah dipahami.

**Kata Kunci:** Permukiman Kumuh, *Dashboard Geospatial*, Peta *Online* Interaktif, *System Usability Scale*

## **ABSTRACT**

*Bekasi City is one of the regions that supports DKI Jakarta Province so that economic growth develops significantly. The large number of immigrant communities has caused an increase in slum settlements. The Bekasi City Government is working on the City Without Slums (KOTAKU) program with quite good results. The presentation of slum settlement information needs to be displayed informatively so that it can be understood by all users. For this reason, the user requirements obtained state that the use of interactive online maps is necessary in order to provide information with spatial visualization to the public and government agency staff. This service is prioritized to make it easier for the general public and government agencies to understand information and make policies.*

*The presentation of a map of slum area settlements is based on a combination of spatial data processing and temporal data. The processing results are uploaded to the Carto device for spatial visualization. The visual variables presented depict differences in the size of slum areas in graphs, and are equipped with widgets and information windows that are dynamic regarding user activity on the map. The visual design is displayed as a geospatial dashboard, which is then presented in an interactive online map. Creating online map scripts using a combination of HTML, CSS and JavaScript languages. The interactive online map is then published using Github as web hosting and domain customization on Hostinger services.*

*The results of creating an interactive online map include information on the area of slum settlements, the number of residents, and the number of poor people in 2016, 2019, 2020, 2021 and 2022. This interactive online map is composed of one home page, five map pages per year, one information page, and one contact page which can be accessed at the link <https://infografispermukimanbekasi.com/>. The entire website has been tested for usability by respondents based on the system usability scale method. The calculation results show a figure of 73.2, which states that the website is good enough to use. Respondents evaluation of this website is that it is able to present information on the development of Bekasi City slums in a good and easy to understand manner.*

**Keywords:** *Slum Settlements, Geospatial Dashboard, Interactive Online Map, System Usability Scale*